

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI VOLUME LALU LINTAS**  
**DINAS PERHUBUNGAN KOTA TEBING TINGGI**  
**TANGGAL 24-28 JULI 2018**

1. PENDAHULUAN :

Semakin meningkatnya kemajuan teknologi pada saat ini, ditambah pula keinginan masyarakat akan sesuatu yang praktis dan cepat, sehingga banyak aktifitas yang dilakukan masyarakat dengan mudah. Dalam pelaksanaan aktifitas tersebut diperlukan suatu sarana yang dapat berfungsi untuk mempercepat pergerakan masyarakat untuk mencapai tempat tujuan. Dampak dari peningkatan aktifitas tersebut adalah penambahan jumlah kendaraan bermotor pada ruas jalan yang merupakan sarana transportasi yang diperlukan masyarakat dalam melakukan suatu perjalanan.

Semakin banyaknya jumlah kendaraan bermotor di ruas jalan merupakan latar belakang untuk melakukan Survei Pencacahan Volume Lalu Lintas (*Traffic Counting*) dalam dua ruas di ruas Jalan dan juga untuk mengetahui penggunaan moda yang digunakan masyarakat serta jam sibuk (*peak hour*) pada masing-masing ruas jalan tersebut.

2. DASAR HUKUM :

Surat Perintah Kepala Dinas Perhubungan Kota Tebing Tinggi Nomor : 551/2617/PHb/2018 tentang kegiatan survei Pencacahan Volume Lalu lintas Kendaraan Bermotor Tanggal 24 s/d 28 Juli 2018 di Jl. MT.Haryono (satu arah):

3. MAKSUD DAN TUJUAN :

- Adapun maksud kegiatan Survei *Traffic Counting* ini kita dapat mengetahui jam tersibuk lalu lintas di jalan MT. Haryono serta mengetahui pengaruh kendaraan terhadap kapasitas jalan, data ini juga bisa digunakan untuk aktifitas perencanaan ataupun Rekayasa jalan, evaluasi arus lalu lintas atas sistem transportasi yang sudah ada, dan untuk pengembangan jalan.
- Survei ini bertujuan untuk menyusun dan mengumpulkan data mengenai volume lalu lintas di kota Tebing Tinggi. Survey *Traffic Counting* ini juga bertujuan mencari informasi mengenai kendaraan pada ruas jalan sehingga bertujuan mencari data-data sebagai berikut :
  1. Data mengenai jumlah kendaraan, Satuan Mobil Penumpang (SMP) ;
  2. Klasifikasi kendaraan pada ruas jalan yang disurvei ;
  3. Perbandingan jumlah ( comparative) jenis kendaraan yang melintas ;
  4. Gambaran umum arus lalu lintas khususnya pada on peak ( waktu sibuk ) pada lokasi survey ;

4. WAKTU PELAKSANAAN DAN LOKASI KEGIATAN:

Pelaksanaan survei ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa-Sabtu, 24-28 Juli 2018

Waktu : 08.00 – 17.00 WIB

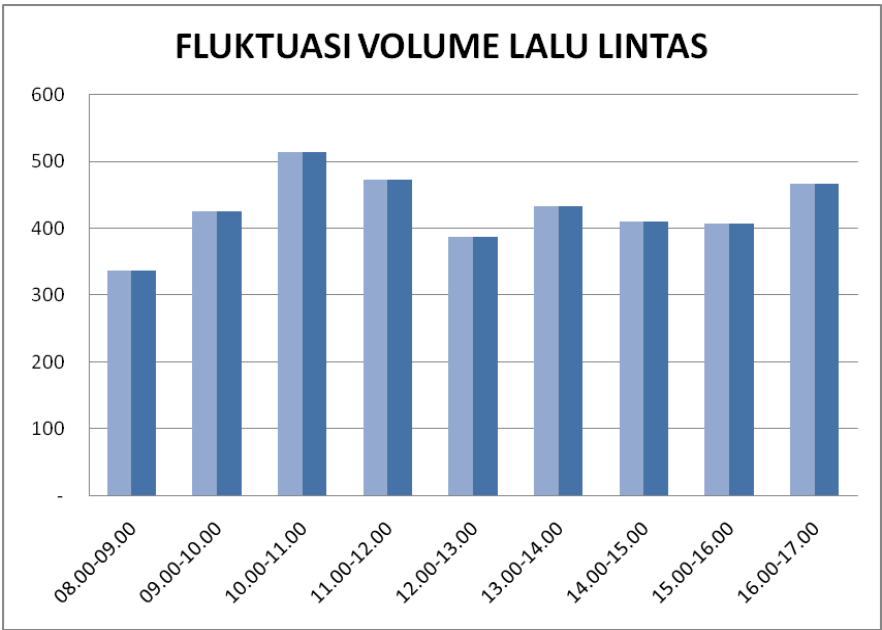
Lokasi : Dilaksanakan di kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi pada ruas Jalan MT. Haryono

5. METODE KEGIATAN PENGUMPULAN DATA :

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam Survei Pencacahan volume lalu lintas ini adalah Menghitung Jumlah Kendaraan. Dalam survei ini pengenghitungan jumlah kendaraan yang melewati satu titik dalam ruas jalan adalah dengan cara manual menggunakan counter ataupun turus. Kelebihan dari survei secara manual adalah pelaksanaan yang dilakukan tidak terlalu sulit atau dilakukan secara sederhana, tidak mahal, tidak memerlukan keahlian khusus, cukup dengan pemahaman tata cara survey dari masing-masing surveyor. Sedangkan kekurangan yang terjadi adalah data yang terkumpul kurang akurat dan ketepatan kurang diyakini karena tergantung dari keahlian surveyor itu sendiri.

6. HASIL PENGOLAHAN DATA SURVEI

A. Fluktuasi Volume Kendaraan (kend/jam)



Berdasarkan Grafik Fluktuasi jumlah kendaraan per jam diatas dapat kita simpulkan bahwa :

Jam sibuk (*peak*) Pagi : 10.00-11.00

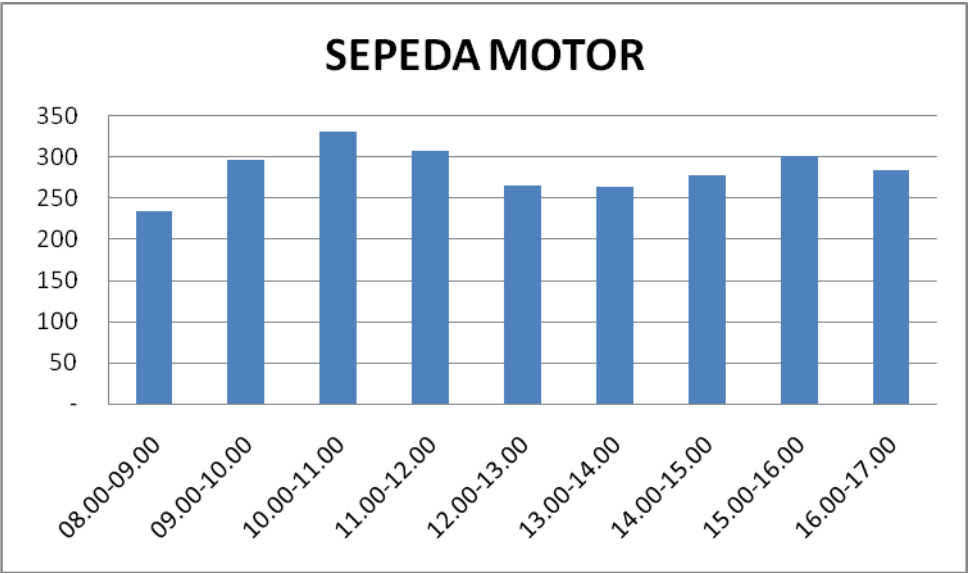
Jam sibuk (*peak*) siang: 13.00-14.00

Jam sibuk (*peak*) sore: 16.00-17.00

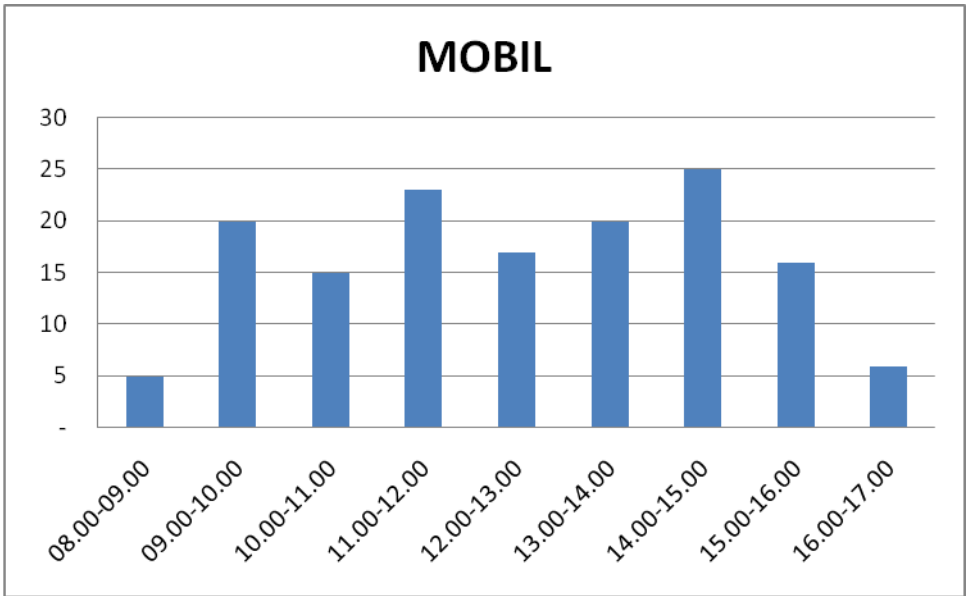
Rata-rata volume kendaraan per jam sebesar 428 kend/jam.

Adapun fluktuasi dari masing-masing jenis kendaraan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

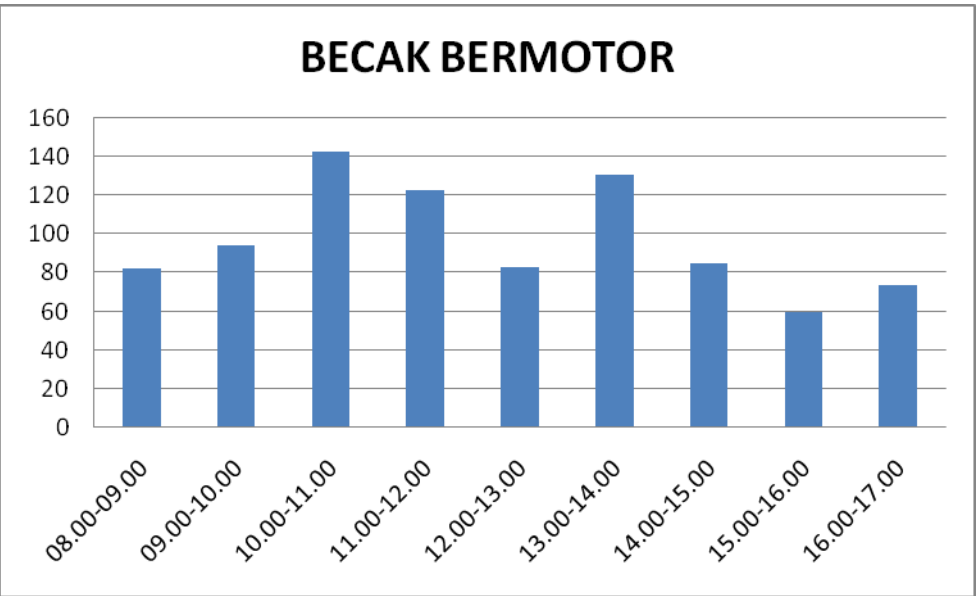
a. Sepeda Motor (kend/jam)



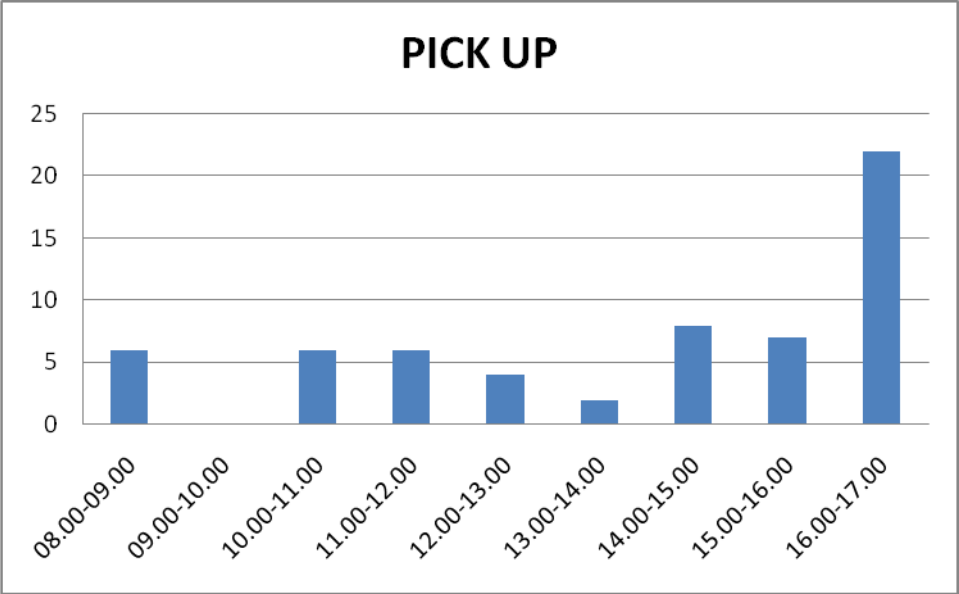
b. Mobil Pribadi (kend/jam)



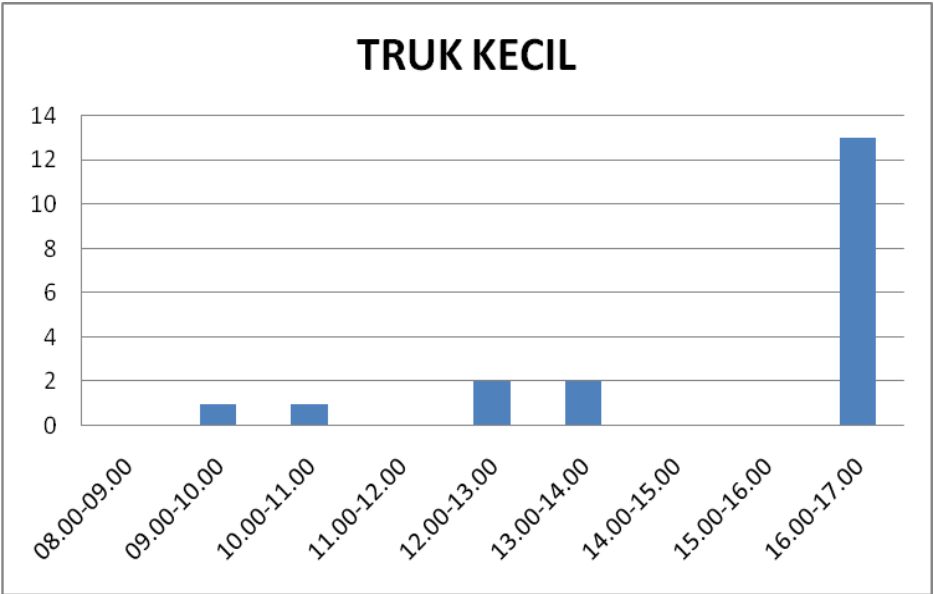
c. Becak Bermotor (kend/jam)



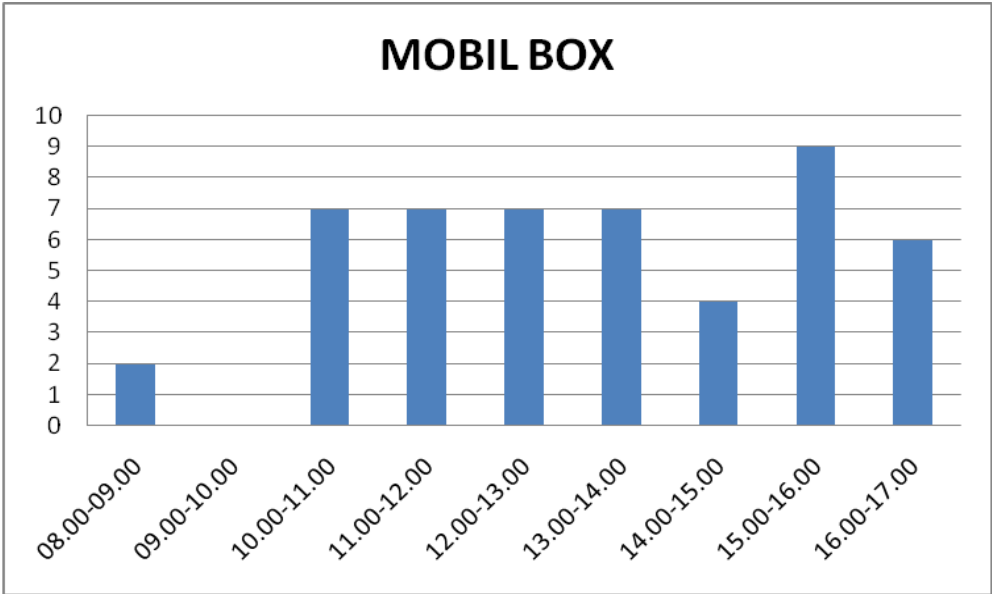
d. Pick Up (kend/jam)



e. Truk Kecil (kend/jam)



f. Mobil Box (kend/jam)



B. Proporsi Jenis Kendaraan



Berdasarkan diagram proporsi jenis kendaraan diatas dapat dilihat bahwa persentase jenis kendaraan yang melintas pada jalan MT.Haryono terbesar yaitu sepeda motor sebesar 68%, Becak bermotor 23%, dan mobil sebanyak 4%.

C. Split Distribution (distribusi dalam ruas)

Total		Sepeda Motor	Mobil	Betor	Pick Up	Mobil Box	Truk Kecil	Sepeda
smp	1,869	641	147	875	61	64	19	62
Kend	3,791	2,562	147	875	61	49	19	78

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa volume kendaraan pada saat jam survei yaitu dari jam 08.00 sampai 17.00 yang memasuki ruas jalan MT.Haryono sebanyak 3.791 kend/hari

D. Pelanggaran Rambu Lalu lintas



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa persentase jenis kendaraan yang melanggar rambu lalu lintas pada jalan MT. Haryono sebanyak 25% pelanggaran dari total 5.084 kendaraan yang melintas pada jalan MT.Haryono.



Dokumentsi pelaksanaan Survei Pencacahan Volume Lalu Lintas pada ruas jalan MT. Haryono pada  
Tanggal 24-28 Juli 2018



## 7. KESIMPULAN DAN SARAN :

### Kesimpulan:

Dari Hasil Pelaksanaan survei pencacahan arus lalu lintas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai karakteristik dan survei lalu lintas di jalan MT.Haryono antara lain:

1. Volume jam sibuk (*Peak Hour*) untuk Ruas Jalan MT. Haryono pada umumnya pagi hari, yaitu berkisar pada pukul 10.00-11.00 WIB. Dan saat siang hari adalah bekisar pada pukul 13.00-14.00 WIB. Sementara untuk sore harinya adalah pada pukul 16.00-17.00 WIB dengan volume rata-rata kendraan yang melintas sebesar 428 kend/jam.
2. Pelanggaran rambu dilarang masuk pada jalan bawal sebesar 25% dari total kendaraan yang melintas pada saat jam survei.
3. Jenis kendaraan yang beroperasi di daerah tersebut dapat di klasifikasikan menjadi 4 (empat) klasifikasi jenis kendaraan, yaitu :

Kendaraan pribadi : Sepeda Motor, Mobil Pribadi

Kendaraan angkutan penumpang : Becak Bermotor

Kendaraan angkutan barang : Mobil Box, pick up

Kendaraan tidak bermotor : Sepeda

Masyarakat pada umumnya lebih suka menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan perjalanan untuk aktivitas sehari – hari, seperti bekerja, sekolah, berbelanja, kegiatan sosial ataupun kegiatan lainnya.

Kendaraan yang jarang digunakan pada daerah ini adalah kendaraan tidak bermotor, hal ini di sebabkan karena ramainya jalan di kawasan ini, yang menyebabkan tersingkirnya kendaraan tidak bermotor tersebut serta masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan angkutan umum.

### Saran :

Setelah menganalisa hasil survey yang telah kami laksanakan pada Jalan MT. Haryono maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk ruas jalan MT. Haryono agar pemerintah setempat memberikan sanksi tegas kepada pelanggar rambu lalu lintas sehingga tidak menimbulkan permasalahan turunan lainnya yang dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada jalan MT. Haryono.

8. PENUTUP :

Demikian kami sampaikan Laporan Hasil Survei Pencacahan volume lalu lintas pada tanggal 24 s/d 28 Juli 2018. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Tebing Tinggi, Juli 2018

**Diketahui oleh :**  
**KABID PENGAWASAN DAN**  
**REKAYASA**  
**DINAS PERHUBUNGAN**  
**KOTA TEBING TINGGI**

**Dibuat oleh :**  
**KASI REKAYASA**  
**DINAS PERHUBUNGAN**  
**KOTA TEBING TINGGI**

**Drs. YB HUTAPEA**  
**PEMBINA TK.I**  
**NIP. 19680214 199303 1 003**

**VICKTOR A. T. NAINGGOLAN, S.Si.T**  
**PENATA**  
**NIP.19820828 200501 1 005**

















